



BUPATI KARO
PROVINSI SUMATERA UTARA

PERATURAN BUPATI KARO
NOMOR 11 TAHUN 2022

TENTANG

TATA CARA PENGALOKASIAN, PENGGUNAAN,
PENYALURAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA,
BAGI HASIL PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH SETIAP DESA
DI KABUPATEN KARO TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KARO,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 96, Pasal 97 dan Pasal 99 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pengalokasian, Penggunaan dan Penetapan Rincian Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Setiap Desa di Kabupaten Karo Tahun 2022;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 7 Drt Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten – Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 119 Tahun 2019 tentang Pemotongan, Penyetoran, dan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1802);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2020 tentang Penyetoran Iuran Jaminan Kesehatan Bagi Pekerja Penerima Upah di Lingkungan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1135);
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 961);
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41/PMK.07/2021 tentang Tata Cara Penundaan dan/atau pemotongan Dana Perimbangan Terhadap Daerah Yang Tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 446);
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1424);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Karo (Lembaran Daerah Kabupaten Karo Tahun 2016 Nomor 05, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karo Nomor 03) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Karo (Lembaran Daerah Kabupaten Karo Tahun 2021 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karo Nomor 08);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 01 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Karo Tahun 2022 Nomor 01, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karo Nomor 01);
18. Peraturan Bupati Karo Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Daerah Kabupaten Karo Tahun 2019 Nomor 14);
19. Peraturan Bupati Karo Nomor 38 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Desa (Berita Daerah Kabupaten Karo Tahun 2020 Nomor 38);

20. Peraturan Bupati Karo Nomor 01 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Karo Tahun 2022 Nomor 01);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PENGALOKASIAN, PENGGUNAAN, PENYALURAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA, BAGI HASIL PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH SETIAP DESA DI KABUPATEN KARO TAHUN ANGGARAN 2022.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Karo.
2. Pemerintahan Daerah adalah Penyelenggaraan urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Karo.
5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang selanjutnya disingkat DPMD adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karo yang melaksanakan tugas pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa.
6. Badan Keuangan dan Aset Daerah yang selanjutnya disingkat BKAD adalah Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karo.
7. Camat adalah pemimpin kecamatan yang mempunyai tugas pokok mengordinasikan penyelenggaraan Pemerintahan di wilayah kerja Kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya dapat memperoleh pelimpahan kewenangan Pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan.
8. Kecamatan adalah bagian dari wilayah yang dipimpin oleh camat sebagai perangkat daerah kabupaten dan daerah kota.

9. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
10. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yang selanjutnya disingkat APBD, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
11. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
12. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
13. Kepala Desa adalah Pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
14. Perangkat Desa adalah unsur staf yang membantu Kepala Desa dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi dalam Sekretariat Desa, dan unsur pendukung tugas Kepala Desa dalam pelaksanaan kebijakan yang diwadahi dalam bentuk pelaksana teknis dan unsur kewilayahan.
15. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
16. Rencana Kerja Pemerintah Desa yang selanjutnya disebut RKP Desa, adalah penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
17. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selanjutnya disingkat APB Desa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.
18. Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD, adalah dana perimbangan yang diterima Daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
19. Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
20. Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
21. Bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah yang selanjutnya disingkat BHPDRD, adalah bagian dari penerimaan hasil pajak daerah dan retribusi daerah yang diberikan kepada Pemerintah Desa.

22. Rekening Kas Desa, yang selanjutnya disingkat RKD adalah rekening tempat menyimpan uang Pemerintahan Desa yang menampung seluruh penerimaan Desa dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran Desa pada Bank yang ditetapkan.
23. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat dengan PPKD adalah Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah atau disingkat SKPKD yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai Bendahara Umum Daerah.
24. Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD yang selanjutnya disingkat PPK-SKPD adalah Pejabat yang melaksanakan fungsi tata usaha keuangan pada SKPD.
25. Surat Permintaan Pembayaran Langsung yang selanjutnya disingkat SPP-LS adalah dokumen yang diajukan oleh Bendahara pengeluaran untuk permintaan pembayaran langsung.
26. Surat Permintaan Membayar yang selanjutnya disingkat SPM-LS adalah dokumen yang diterbitkan oleh pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran untuk penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) atas beban pengeluaran Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) atau Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD).
27. Bendahara Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BUD adalah PPKD yang bertindak dalam kapasitas sebagai Bendahara Umum Daerah.
28. Surat Perintah Pencairan Dana yang selanjutnya disingkat SP2D adalah dokumen yang digunakan sebagai dasar pencairan dana yang diterbitkan oleh BUD berdasarkan SPM.
29. Penghasilan Tetap adalah jumlah penerimaan yang sah yang diterima oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa setiap bulan.
30. Tunjangan BPD adalah jumlah penerimaan yang sah yang diterima oleh BPD dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi setiap bulan.
31. Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran jaminan kesehatan atau iuran jaminan kesehatannya dibayar oleh pemerintah pusat atau pemerintah kabupaten/kota.
32. Iuran Jaminan Kesehatan yang selanjutnya disebut Iuran adalah sejumlah uang yang dibayarkan secara teratur oleh Peserta, pemberi kerja, dan/atau pemerintah pusat atau pemerintah kabupaten/kota untuk program Jaminan Kesehatan.
33. Peserta adalah Kepala Desa dan perangkat desa yang telah membayar Iuran Jaminan Kesehatan.
34. Pemberi Kerja adalah pemerintah daerah kabupaten.
35. Pekerja Penerima Upah yang selanjutnya disingkat PPU adalah setiap orang yang bekerja pada pemberi kerja dengan menerima gaji atau upah.

36. Gaji atau Upah adalah hak pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Pemberi Kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau dilakukan.
37. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selanjutnya disebut BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan.

BAB II
PENETAPAN, MAKSUD, TUJUAN, DAN PRINSIP
Pasal 2

- (1) Peraturan Bupati ini menetapkan Rincian ADD setiap desa di Kabupaten Karo Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Bupati ini.
- (2) Peraturan Bupati ini menetapkan Rincian BHPDRD setiap Desa di Kabupaten Karo Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Bupati ini.

Pasal 3

Maksud penetapan rincian ADD dan BHPDRD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 untuk memberikan ADD dan BHPDRD kepada Desa dalam rangka mendukung pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pasal 4

Tujuan penggunaan ADD dan BHPDRD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 adalah sebagai berikut:

- a. menambah pendapatan desa;
- b. meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa sesuai kewenangannya;
- c. meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa;
- d. meningkatkan pemerataan pembangunan, kesejahteraan, kesempatan berpartisipasi, dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa;
- e. mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat; dan
- f. meningkatkan kemandirian desa.

Pasal 5...

Pasal 5

Prinsip pengelolaan ADD dan BHPDRD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 meliputi:

- a. pengelolaan keuangan ADD dan BHPDRD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APB Desa ;
- b. seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan teknis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan; dan
- c. ADD dan BHPDRD digunakan secara hemat, terarah, dan terkendali.

BAB III PENGALOKASIAN DAN PEMBAGIAN ADD Pasal 6

- (1) Pengalokasian ADD Tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp. 71.400.000.000 (tujuh puluh satu miliar empat ratus juta rupiah) untuk 259 (dua ratus lima puluh sembilan) desa di Kabupaten Karo.
- (2) Pengalokasian ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ditetapkan 10,22% (sepuluh koma dua puluh dua persen) dari Dana Perimbangan dikurangi Dana Alokasi Khusus.
- (3) Pengalokasian ADD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bagi masing-masing Desa dengan mempertimbangkan:
 - a. kebutuhan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa;
 - b. tunjangan BPD dan;
 - c. jumlah penduduk Desa, angka kemiskinan Desa, luas wilayah Desa, dan tingkat kesulitan geografis Desa.

BAB IV PERHITUNGAN ADD Pasal 7

- (1) Besaran ADD Kabupaten dihitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\boxed{\mathbf{ADD \; Kab = 10,22\% \times (DP - DAK)}}$$

Keterangan :

- ADD Kab : Alokasi Dana Desa Kabupaten;
DP : Dana Perimbangan;
DAK : Dana Alokasi Khusus.

- (2) ADD terdiri dari ADD Merata sebesar 90% (sembilan puluh perseratus) dan ADD Proporsional (ADDP) sebesar 10% (sepuluh perseratus).

$$\boxed{\mathbf{ADD = ADDM + ADDP}}$$

Keterangan :

- ADD : ADD yang diberikan kepada setiap desa;
ADDM : ADD yang diberikan secara merata kepada setiap desa;
ADDP : ADD yang diberikan secara proporsional sesuai Bobot Variabel.

(3) Besaran...

- (3) Besaran ADD Merata yang diberikan kepada Desa diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\boxed{\mathbf{ADDM} = 90\% * (\mathbf{ADD Kab - Penghasilan Tetap dan Tunjangan BPD})}$$

Keterangan :

ADDM : ADD Merata;

ADD Kab : ADD yang dialokasikan kabupaten.

- (4) Besaran ADD proporsional yang diberikan kepada desa diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\boxed{\mathbf{ADDpx} = \mathbf{BDx} \times \mathbf{ADDP}}$$

Keterangan :

ADDpx : ADD yang diberikan kepada desa X secara proporsional;

BDx : Nilai Bobot Desa untuk Desa x;

ADDP : ADD Proporsional.

Pasal 8

- (1) Nilai bobot Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (4) merupakan nilai Desa x yang ditentukan berdasarkan variabel.
- (2) Variabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
- a. jumlah penduduk;
 - b. luas wilayah Desa;
 - c. angka kemiskinan; dan
 - d. tingkat kesulitan geografis
- (3) Variabel sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan koefisien dan indeks sebagai berikut:

| Huruf | Variabel | Koefisien | Indeks |
|-------|-----------------------------|-----------|--------|
| a. | jumlah penduduk | KV1 | 0,4 |
| b. | luas wilayah Desa | KV2 | 0,3 |
| c. | angka kemiskinan | KV3 | 0,2 |
| d. | Tingkat kesulitan geografis | KV4 | 0,1 |

- (4) Besaran nilai bobot desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan rumus:

$$\boxed{\mathbf{BDx} = ((0,4 \times KV1x) + (0,3 \times KV2x) + (0,2 \times KV3x) + (0,1 \times KV4x))}$$

Keterangan :

BDx : nilai bobot desa untuk Desa x ;

KV1x : koefisien variabel jumlah penduduk Desa x ;

KV2x : koefisien variabel luas wilayah Desa x ;

KV3x : koefisien variabel angka kemiskinan Desa x ;

KV4x : koefisien variabel tingkat kesulitan geografis Desa x .

BAB V
PERHITUNGAN BHPDRD
Pasal 9

- (1) Alokasi BHPDRD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) ditetapkan 10% (sepuluh perseratus) dari realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah.
- (2) Pengalokasian BHPDRD Tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp.8.279.028.072 (delapan miliar dua ratus tujuh puluh sembilan juta dua puluh delapan ribu tujuh puluh dua rupiah) untuk 259 (dua ratus lima puluh sembilan) desa di Kabupaten Karo.
- (3) Pengalokasian BHPDRD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan ketentuan:
 - a. 60% (enam puluh perseratus) dibagi secara merata kepada seluruh Desa; dan
 - b. 40% (empat puluh perseratus) dibagi secara proporsional realisasi penerimaan BHPDRD dari Desa masing-masing; dengan rumusan :

$$\boxed{\mathbf{BHPDRD = BHPDRDM + BHPDRDP}}$$

Keterangan :
BHPDRD : Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
BHPDRDM : Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Merata
BHPDRDP : Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Proporsional

- (4) Pembagian 40% (empat puluh perseratus) sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b dihitung dengan rumusan:

$$\boxed{\mathbf{BHPP = \frac{Realisasi\ Pajak\ +\ Retribusi\ dari\ Desa\ X}{Total\ Realisasi\ Pajak\ +\ Retribusi\ dari\ Seluruh\ Desa} \times 100\%}}$$

Keterangan :
BHPP : Bagi Hasil Pajak Proporsional yang diberikan kepada Desa x

BAB VI
PENGANGGARAN
Pasal 10

- (1) ADD dan BHPDRD dalam APB Desa dianggarkan menurut besaran alokasi setiap Desa yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD.
- (2) ADD dan BHPDRD dianggarkan pada kelompok Pendapatan jenis Pendapatan Transfer.
- (3) Penganggaran ADD dan BHPDRD ditetapkan dengan Peraturan Desa tentang APB Desa dan Peraturan Kepala Desa tentang Penjabaran APB Desa .

BAB VII
PENYALURAN DAN PENCAIRAN
Bagian Kesatu
Penyaluran
Pasal 11

- (1) Penyaluran ADD dan BHPDRD dilakukan dengan cara pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Umum Desa.
- (2) Penyaluran ADD dan BHPDRD tidak bersifat final.
- (3) Tidak bersifat final sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah disesuaikan dengan realisasi penerimaan negara untuk Alokasi Dana Desa dan/atau realisasi penerimaan daerah untuk Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- (4) Penyaluran ADD dan BHPDRD dilakukan dengan cara bertahap pada tahun anggaran berjalan dengan ketentuan:
 - a. tahap I sebesar 50% (lima puluh perseratus) paling cepat bulan Februari;
 - b. tahap II sebesar 50% (lima puluh perseratus) paling cepat bulan Juni.
- (5) Penyaluran BHPDRD setiap tahap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten diundangkan dengan mengikuti realisasi dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- (6) Kurang salur/lebih salur BHPDRD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan dengan Alokasi BHPDRD tahun anggaran berikutnya.
- (7) Alokasi BHPDRD kurang salur/lebih salur untuk masing-masing Desa ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Bagian Kedua
Persyaratan Penyaluran
Pasal 12

- (1) Penyaluran ADD dan BHPDRD Tahap I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4) huruf a dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan berkas permohonan yang dilengkapi dengan:
 - a. peraturan Desa mengenai APB Desa;
 - b. laporan realisasi penyerapan ADD dan BHPDRD tahun anggaran sebelumnya;
 - c. rencana penggunaan ADD dan BHPDRD;
 - d. fotocopy RKD dan rekening koran;
 - e. fotocopy KTP Kepala Desa dan Kaur Keuangan Desa;
 - f. fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Desa;
 - g. surat keputusan pengangkatan Kepala Desa, Perangkat Desa dan BPD;
 - h. surat pernyataan tanggung jawab mutlak tahap I dari Kepala Desa bermaterai Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah);
 - i. surat keputusan penunjukan Bank;
 - j. kwitansi penerimaan yang ditandatangani oleh Kepala Desa dan Kaur Keuangan rangkap 4 (empat) yang asli bermaterai Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah);
 - k. surat...

- k. surat permintaan penerbitan SPP dan SPM; dan
 - l. surat pengantar dari Camat.
- (2) Penyaluran ADD dan BHPDRD Tahap II sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4) huruf b dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan berkas permohonan yang dilengkapi dengan:
- a. laporan realisasi penyerapan ADD dan BHPDRD Tahap I menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling sedikit sebesar 75% (tujuh puluh lima perseratus);
 - b. photocopy RKD dan rekening koran;
 - c. photocopy KTP Kepala Desa dan Kaur Keuangan Desa;
 - d. photocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Desa;
 - e. surat keputusan pengangkatan Kepala Desa dan Kaur Keuangan Desa;
 - f. surat pernyataan tanggung jawab mutlak tahap II dari Kepala Desa bermaterai Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah);
 - g. kwitansi penerimaan yang ditandatangani oleh Kepala Desa dan Kaur Keuangan rangkap 4 (empat) yang asli bermaterai Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah);
 - h. surat permintaan penerbitan SPP dan SPM; dan
 - i. surat pengantar dari Camat.
- (3) Dokumen Penyaluran ADD dan BHPDRD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disampaikan kepada Bupati c.q. Kepala DPMD melalui Camat dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Tahap I paling cepat bulan Februari;
 - b. Tahap II paling cepat bulan Juni.
- (4) Dalam hal terdapat perubahan RKD, Kepala Desa wajib menyampaikan permohonan perubahan RKD kepada Bupati c.q. Kepala BKAD melalui Camat dengan meliputi :
- a. surat permohonan perubahan nama dan/atau nomor RKD yang ditandatangani oleh Kepala Desa;
 - b. informasi data RKD yang meliputi sekurang-kurangnya; Kode Desa, Kode Bank, Nama Bank, Nama Rekening, Nomor Rekening, Nama Desa, NPWP, Alamat Pemerintah Desa, Nama Kabupaten, Nama Propinsi, Kode Pos;
 - c. asli rekening koran RKD; dan
 - d. salinan keputusan Kepala Desa mengenai penunjukan Bank pengelola RKD.
- (5) Format laporan realisasi penyerapan ADD dan BHPDRD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan ayat (2) huruf a tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) Format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak dari Kepala Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h dan ayat (2) huruf f sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga
Pencairan
Pasal 13

- (1) Kepala Desa menyampaikan kelengkapan berkas permohonan penyaluran kepada Bupati c.q. Kepala DPMD melalui Camat.
- (2) Kepala DPMD melakukan verifikasi kelengkapan berkas permohonan penyaluran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Berkas permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah berkas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) dan ayat (2).
- (4) Setelah berkas permohonan dinyatakan lengkap, Kepala DPMD menyampaikan berkas permohonan Desa kepada Kepala BKAD yang dilengkapi dengan surat rekomendasi atas hasil verifikasi.
- (5) Kepala BKAD selaku PPKD memerintahkan Bendahara Pengeluaran SKPD membuat SPP-LS dan disampaikan kepada PPK-SKPD.
- (6) PPK-SKPD meneliti kelengkapan SPP-LS beserta dokumen pendukung yang diajukan Bendahara Pengeluaran SKPD sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menyusun SPM-LS untuk ditandatangani PPKD setelah dinyatakan lengkap dan benar.
- (7) SPM-LS sebagaimana dimaksud dalam ayat (6) disampaikan kepada kuasa BUD untuk diterbitkan SP2D.
- (8) Berdasarkan SP2D sebagaimana dimaksud pada ayat (7) Bank persepsi melakukan pemindahbukuan dari RKUD ke RKD.
- (9) Penerima ADD dan BHPDRD bertanggungjawab penuh baik formal maupun material atas penggunaan ADD dan BHPDRD yang diterima sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

BAB VIII
PENGGUNAAN
Bagian Kesatu
Penggunaan ADD
Pasal 14

- (1) Kegiatan yang didanai oleh ADD direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa dan dibahas dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) serta mengacu pada RPJM Desa dan RKP Desa.
- (2) Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
- (3) Penggunaan ADD ditetapkan dalam APB Desa dipergunakan untuk mendanai:
 - a. penyelenggaraan pemerintahan desa;
 - b. pelaksanaan pembangunan desa;
 - c. pembinaan kemasyarakatan desa;
 - d. pemberdayaan masyarakat desa; dan
 - e. penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak desa.

Pasal 15

- (1) Penggunaan untuk penyelenggaraan pemerintahan desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (3) huruf a dibagi dalam sub bidang:
 - a. penyelenggaraan belanja penghasilan tetap, tunjangan dan operasional pemerintahan Desa;
 - b. sarana dan prasarana pemerintahan Desa;
 - c. adminitrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik, dan kearsipan;
 - d. tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan; dan
 - e. pertanahan.
- (2) Penggunaan untuk pelaksanaan pembangunan desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (3) huruf b dibagi dalam sub bidang:
 - a. pendidikan;
 - b. kesehatan;
 - c. pekerjaan umum dan penataan ruang;
 - d. kawasan permukiman;
 - e. kehutanan dan lingkungan hidup;
 - f. perhubungan, komunikasi dan informatika;
 - g. energi dan sumber daya mineral; dan
 - h. pariwisata.
- (3) Penggunaan untuk pembinaan kemasyarakatan desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (3) huruf c dibagi dalam sub bidang:
 - a. ketentraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat;
 - b. kebudayaan dan keagamaan;
 - c. kepemudaan dan olah raga; dan
 - d. kelembagaan masyarakat.
- (4) Penggunaan untuk pemberdayaan masyarakat desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (3) huruf d dibagi dalam sub bidang:
 - a. perikanan;
 - b. pertanian dan peternakan;
 - c. peningkatan kapasitas aparatur Desa;
 - d. pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga;
 - e. koperasi, usaha mikro kecil dan menengah;
 - f. dukungan penanaman modal; dan
 - g. perdagangan dan perindustrian.
- (5) Penggunaan untuk penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (3) huruf e dibagi dalam sub bidang :
 - a. penangulangan bencana;
 - b. keadaan darurat; dan
 - c. keadaan mendesak.

Bagian Kedua
Penggunaan BHPDRD
Pasal 16

- (1) Kegiatan yang didanai oleh BHPDRD direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa dan dibahas dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) serta mengacu pada RPJM Desa dan RKP Desa.
- (2) Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
- (3) BHPDRD yang ditetapkan dalam APB Desa dipergunakan untuk kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15.

BAB IX
JAMINAN KESEHATAN PEMERINTAH DESA
Bagian Kesatu
Umum
Pasal 17

- (1) Kepala Desa dan Perangkat Desa memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan melalui Jaminan Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Perangkat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. sekretaris desa;
 - b. pelaksana kewilayahan; dan
 - c. pelaksana teknis.

Pasal 18

- (1) Kepala Desa dan Perangkat Desa beserta anggotanya wajib daftarkan sebagai Peserta program Jaminan Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pendaftaran sebagai Peserta program Jaminan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan cara daftarkan melalui BPJS Kesehatan.

Pasal 19

- (1) Iuran bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa adalah sebesar 5% (lima persen) dari Gaji atau Upah per bulan.
- (2) Iuran bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayar dengan ketentuan:
 - a. 4% (empat persen) dibayar oleh Pemberi Kerja; dan
 - b. 1% (satu persen) dibayar oleh Peserta.

Pasal 20...

Pasal 20

- (1) Batas paling tinggi Gaji atau Upah per bulan yang digunakan sebagai dasar perhitungan besaran Iuran bagi Peserta di lingkungan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1) yaitu sebesar Rp12.000.000 (dua belas juta rupiah).
- (2) Batas paling rendah Gaji atau Upah per bulan yang digunakan sebagai dasar perhitungan besaran Iuran bagi Peserta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (1) yaitu sebesar upah minimum kabupaten.
- (3) Dalam hal pemerintah kabupaten belum menetapkan upah minimum kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perhitungan besaran Iuran bagi Peserta di lingkungan Pemerintah Daerah yaitu sebesar upah minimum provinsi.

Bagian Kedua Iuran Oleh Pemberi Kerja Pasal 21

- (1) Bendahara pengeluaran DPMD melakukan pemotongan Iuran sebesar 4% (empat persen) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (2) huruf a, dari alokasi anggaran Iuran pada DPMD setiap bulan.
- (2) Alokasi anggaran pada DPMD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dianggarkan pada kelompok belanja operasi, jenis belanja barang dan jasa, objek, rincian objek, dan sub rincian objek sesuai dengan kode rekening berkenaan.
- (3) Pemotongan Iuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan jumlah rencana kebutuhan pembayaran Iuran sesuai data kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Pasal 22

Bendahara pengeluaran DPMD melakukan penyetoran Iuran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 melalui rekening BPJS Kesehatan sesuai ketentuan peraturan per-Undang-Undangan.

Bagian Ketiga Iuran Oleh Peserta Pasal 23

- (1) PPKD selaku BUD melakukan pemotongan Iuran sebesar 1% (satu persen) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (2) huruf b dari Gaji atau Upah per bulan.
- (2) Gaji atau Upah yang digunakan sebagai dasar pemotongan Iuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung berdasarkan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20.

(3) Penghasilan...

- (3) Penghasilan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam APB Desa yang bersumber dari ADD.
- (4) Pemotongan Iuran sebagaimana dimaksud sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui pemotongan bagian penerimaan yang bersumber dari ADD masing-masing desa dan dapat dilakukan sebelum disahkannya Peraturan Desa tentang APBDes.
- (5) Pemotongan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan berdasarkan jumlah rencana kebutuhan pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan sesuai data kepesertaan Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa.
- (6) Pelaksanaan penyaluran ADD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4) dilakukan dengan 2 (dua) tahap dengan ketentuan :
 - a. Tahap I sebesar 50 % dari pagu ADD setiap desa dikurangi iuran Jaminan Kesehatan 6 (enam) bulan.
 - b. Tahap II sebesar 50 % dari pagu ADD setiap desa dikurangi iuran Jaminan Kesehatan 6 (enam) bulan.

BAB X
PEMANTAUAN DAN EVALUASI
Pasal 24

- (1) Bupati melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas penggunaan ADD dan BHPDRD.
- (2) Pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui penilaian kegiatan berdasarkan laporan realisasi penyerapan dan capaian keluaran kegiatan ADD dan BHPDRD setiap tahap.
- (3) Bupati melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas ADD dan BHPDRD yang penggunaannya sudah ditentukan dengan Peraturan Bupati.

BAB XI
PERTANGGUNGJAWABAN
Pasal 25

- (1) Penerima ADD dan BHPDRD bertanggung jawab penuh secara formil dan material atas penggunaan ADD dan BHPDRD.
- (2) Pertanggungjawaban penggunaan ADD dan BHPDRD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Laporan penggunaan ADD dan BHPDRD; dan
 - b. Bukti-bukti pengeluaran yang lengkap dan sah sesuai peraturan perundang-undangan.

BAB XII
SANKSI
Pasal 26

- (1) Bupati menunda penyaluran ADD dan BHPDRD dalam hal:
 - a. Bupati belum menerima dokumen persyaratan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) dan (2);
 - b. terdapat rekomendasi yang disampaikan oleh aparat pengawas fungsional di daerah.

(2) Rekomendasi...

- (2) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b disampaikan oleh aparat pengawas fungsional daerah dalam hal terdapat potensi atau telah terjadi penyimpangan penyaluran dan/atau penggunaan ADD dan BHPDRD.
- (3) Bupati menyalurkan kembali ADD dan BHPDRD yang ditunda dalam hal :
 - a. dokumen persyaratan penyaluran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a telah diterima;
 - b. terdapat usulan dari aparat pengawas fungsional daerah.
- (4) Dalam hal penundaan penyaluran ADD dan BHPDRD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b berlangsung sampai dengan berakhirnya tahun anggaran, ADD dan BHPDRD tidak dapat disalurkan lagi ke RKD dan menjadi sisa ADD dan BHPDRD di RKUD.
- (5) Bupati memberitahukan kepada Kepala Desa yang bersangkutan mengenai ADD dan BHPDRD yang ditunda penyalurnya paling lambat akhir bulan November tahun anggaran berjalan dan agar dianggarkan kembali dalam rancangan APB Desa tahun anggaran berikutnya.
- (6) Bupati menganggarkan kembali sisa ADD dan BHPDRD sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dalam rancangan APBD tahun anggaran berikutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB XIII
PENGHARGAAN
Pasal 27

- (1) Dalam rangka memberi motivasi bagi Desa, Bupati dapat memberikan penghargaan kepada Desa yang dapat melaksanakan ADD dan BHPDRD dengan kualitas baik sesuai rencana yang telah disusun dan mampu membuat dan menyampaikan laporan realisasi penggunaan ADD dan BHPDRD dengan baik dan benar.
- (2) Penghargaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat berbentuk:
 - a. piagam penghargaan; atau
 - b. stimulan.
- (3) Pemberian penghargaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan peraturan per-Undang-Undangan.

BAB XIV
KETENTUAN LAIN-LAIN
Pasal 28

Kaur Keuangan sebagai wajib pungut pajak penghasilan dan pajak lainnya wajib menyampaikan rekapitulasi atas pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan dan pajak lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB XV
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 29

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Karo.

Ditetapkan di Kabanjahe
pada tanggal **5 APRIL** 2022



Diundangkan di Kabanjahe
pada tanggal **5 APRIL** 2022
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KARO,



BERITA DAERAH KABUPATEN KARO TAHUN 2022 NOMOR **11**

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI KARO
NOMOR 11 TAHUN 2022
TENTANG
TATA CARA PENGALOKASIAN, PENGGUNAAN,
PENYALURAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI
DANA DESA, BAGI HASIL PAJAK DAERAH DAN
RETRIBUSI DAERAH SETIAP DESA DI KABUPATEN

**RINCIAN ALOKASI DANA DESA SETIAP DESA
DI KABUPATEN KARO TAHUN ANGGARAN 2022**

I. KECAMATAN KABANJAHE

| NO | DESA | PENGHASILAN TETAP KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA | | | | TUNJANGAN BPD | | | | | JUMLAH SILTAP DAN TUNJANGAN | JUMLAH (ADDm+ADDp) | JUMLAH ADD |
|----|-----------------|--|------------------|----------------|---------------|---------------|-------------|------------|-------------|-------------|-----------------------------|--------------------|---------------|
| | | KADES | SEKDES (NON PNS) | PERANGKAT DESA | JUMLAH | KETUA | WAKIL KETUA | SEKRETARIS | ANGGOTA | JUMLAH | | | |
| 1 | Kaban | 32.400.000 | 26.700.000 | 218.484.000 | 277.584.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 326.784.000 | 1.952.000 | 328.736.000 |
| 2 | Kacaribu | 32.400.000 | 26.700.000 | 194.208.000 | 253.308.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 316.908.000 | 1.966.000 | 318.874.000 |
| 3 | Kandibata | 32.400.000 | 26.700.000 | 218.484.000 | 277.584.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 341.184.000 | 2.024.000 | 343.208.000 |
| 4 | Ketaren | 32.400.000 | 13.350.000 | 364.140.000 | 409.890.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 487.890.000 | 2.356.000 | 490.246.000 |
| 5 | Lau Simomo | 32.400.000 | 26.700.000 | 194.208.000 | 253.308.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 302.508.000 | 1.896.000 | 304.404.000 |
| 6 | Rumah Kabanjahe | 32.400.000 | 26.700.000 | 218.484.000 | 277.584.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 341.184.000 | 2.018.000 | 343.202.000 |
| 7 | Samura | 32.400.000 | 26.700.000 | 242.760.000 | 301.860.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 379.860.000 | 2.278.000 | 382.138.000 |
| 8 | Sumber Mufakat | 32.400.000 | 26.700.000 | 315.588.000 | 374.688.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 452.688.000 | 2.221.000 | 454.909.000 |
| | JUMLAH | 259.200.000 | 200.250.000 | 1.966.356.000 | 2.425.806.000 | 115.200.000 | 96.000.000 | 67.200.000 | 244.800.000 | 523.200.000 | 2.949.006.000 | 16.711.000 | 2.965.717.000 |

II. KECAMATAN BERASTAGI

| NO | DESA | PENGHASILAN TETAP KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA | | | | TUNJANGAN BPD | | | | | JUMLAH SILTAP DAN TUNJANGAN | JUMLAH (ADDm+ADDp) | JUMLAH ADD |
|----|-----------------|--|------------------|----------------|---------------|---------------|-------------|------------|-------------|-------------|-----------------------------|--------------------|---------------|
| | | KADES | SEKDES (NON PNS) | PERANGKAT DESA | JUMLAH | KETUA | WAKIL KETUA | SEKRETARIS | ANGGOTA | JUMLAH | | | |
| 1 | Daulu | 32.400.000 | 26.700.000 | 242.760.000 | 301.860.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 365.460.000 | 2.020.000 | 367.480.000 |
| 2 | Gurusinga | 32.400.000 | 26.700.000 | 315.588.000 | 374.688.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 57.600.000 | 92.400.000 | 467.088.000 | 2.316.000 | 469.404.000 |
| 3 | Lau Gumba | 32.400.000 | 26.700.000 | 194.208.000 | 253.308.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 302.508.000 | 1.929.000 | 304.437.000 |
| 4 | Raya | 32.400.000 | 26.700.000 | 315.588.000 | 374.688.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 57.600.000 | 92.400.000 | 467.088.000 | 2.315.000 | 469.403.000 |
| 5 | Rumah Berastagi | 32.400.000 | 26.700.000 | 436.968.000 | 496.068.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 57.600.000 | 92.400.000 | 588.468.000 | 2.581.000 | 591.049.000 |
| 6 | Sempajaya | 32.400.000 | 26.700.000 | 364.140.000 | 423.240.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 57.600.000 | 92.400.000 | 515.640.000 | 2.401.000 | 518.041.000 |
| | JUMLAH | 194.400.000 | 160.200.000 | 1.869.252.000 | 2.223.852.000 | 86.400.000 | 72.000.000 | 50.400.000 | 273.600.000 | 482.400.000 | 2.706.252.000 | 13.562.000 | 2.719.814.000 |

III. KECAMATAN ...

III. KECAMATAN TIGAPANAH

| NO | DESA | PENGHASILAN TETAP KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA | | | | TUNJANGAN BPD | | | | | JUMLAH SILTAP DAN TUNJANGAN | JUMLAH (ADDm+ADDp) | JUMLAH ADD |
|----|----------------|--|------------------|----------------|---------------|---------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-----------------------------|--------------------|---------------|
| | | KADES | SEKDES (NON PNS) | PERANGKAT DESA | JUMLAH | KETUA | WAKIL KETUA | SEKRETARIS | ANGGOTA | JUMLAH | | | |
| 1 | Ajibuhara | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 268.356.000 | 1.913.000 | 270.269.000 |
| 2 | Ajijahe | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 219.804.000 | 2.018.000 | 221.822.000 |
| 3 | Ajjulu | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 219.804.000 | 1.987.000 | 221.791.000 |
| 4 | Ajimbelang | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 205.404.000 | 1.905.000 | 207.309.000 |
| 5 | Bertah | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 205.404.000 | 1.882.000 | 207.286.000 |
| 6 | Bunuraya | 32.400.000 | 26.700.000 | 194.208.000 | 253.308.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 331.308.000 | 2.164.000 | 333.472.000 |
| 7 | Kacinambun | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 219.804.000 | 1.953.000 | 221.757.000 |
| 8 | Kubusimbela | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 268.356.000 | 2.011.000 | 270.367.000 |
| 9 | Kutabale | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 205.404.000 | 1.831.000 | 207.235.000 |
| 10 | Kutajulu | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 205.404.000 | 1.830.000 | 207.234.000 |
| 11 | Kutakepar | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 219.804.000 | 1.888.000 | 221.692.000 |
| 12 | Kutambelin | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 219.804.000 | 1.917.000 | 221.721.000 |
| 13 | Lambar | 32.400.000 | 26.700.000 | 194.208.000 | 253.308.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 316.908.000 | 1.946.000 | 318.854.000 |
| 14 | Lau Rimau | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 205.404.000 | 1.897.000 | 207.301.000 |
| 15 | Leparsamura | 32.400.000 | 13.350.000 | 97.104.000 | 142.854.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 192.054.000 | 1.867.000 | 193.921.000 |
| 16 | Manukmulia | 32.400.000 | 13.350.000 | 145.656.000 | 191.406.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 240.606.000 | 1.885.000 | 242.491.000 |
| 17 | Mulawari | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 219.804.000 | 1.889.000 | 221.693.000 |
| 18 | Salit | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.898.000 | 255.854.000 |
| 19 | Seberaya | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 234.204.000 | 2.242.000 | 236.446.000 |
| 20 | Singa | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 234.204.000 | 2.093.000 | 236.297.000 |
| 21 | Suka | 32.400.000 | 26.700.000 | 169.932.000 | 229.032.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 307.032.000 | 2.403.000 | 309.435.000 |
| 22 | Suka Mbayak | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 268.356.000 | 1.936.000 | 270.292.000 |
| 23 | Suka Sipilihen | 32.400.000 | 26.700.000 | 194.208.000 | 253.308.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 316.908.000 | 1.974.000 | 318.882.000 |
| 24 | Sukadame | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 268.356.000 | 1.975.000 | 270.331.000 |
| 25 | Sukamaju | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 205.404.000 | 1.972.000 | 207.376.000 |
| 26 | Tigapanah | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 282.756.000 | 2.063.000 | 284.819.000 |
| | JUMLAH | 842.400.000 | 667.500.000 | 3.228.708.000 | 4.738.608.000 | 374.400.000 | 312.000.000 | 218.400.000 | 691.200.000 | 1.596.000.000 | 6.334.608.000 | 51.339.000 | 6.385.947.000 |

IV. KECAMATAN ...

VIII. KECAMATAN JUHAR

| NO | DESA | PENGHASILAN TETAP KEPALA DESA DAN PERANGKAT DESA | | | | TUNJANGAN BPD | | | | | JUMLAH SILTAP DAN TUNJANGAN | JUMLAH (ADDm+ADDp) | JUMLAH ADD |
|----|-------------------------|--|------------------|----------------|---------------|---------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-----------------------------|--------------------|---------------|
| | | KADES | SEKDES (NON PNS) | PERANGKAT DESA | JUMLAH | KETUA | WAKIL KETUA | SEKRETARIS | ANGGOTA | JUMLAH | | | |
| 1 | Batu Mamak | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.903.000 | 255.859.000 |
| 2 | Bekilang | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.902.000 | 255.858.000 |
| 3 | Buluh Pancur | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.919.000 | 255.875.000 |
| 4 | Gunung Juhar | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.871.000 | 255.827.000 |
| 5 | Jandi | 32.400.000 | 13.350.000 | 145.656.000 | 191.406.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 240.606.000 | 1.935.000 | 242.541.000 |
| 6 | Juhar Ginting | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 268.356.000 | 1.983.000 | 270.339.000 |
| 7 | Juhar Ginting Sadanioga | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 268.356.000 | 1.984.000 | 270.340.000 |
| 8 | Juhar Perangin-angin | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 282.756.000 | 1.977.000 | 284.733.000 |
| 9 | Juhar Tarigan | 32.400.000 | 26.700.000 | 97.104.000 | 156.204.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 219.804.000 | 1.978.000 | 221.782.000 |
| 10 | Kerahlen | 32.400.000 | 13.350.000 | 145.656.000 | 191.406.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 255.006.000 | 1.948.000 | 256.954.000 |
| 11 | Ketawaren | 32.400.000 | 13.350.000 | 145.656.000 | 191.406.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 240.606.000 | 1.916.000 | 242.522.000 |
| 12 | Kidupen | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 268.356.000 | 2.051.000 | 270.407.000 |
| 13 | Kutagugung | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 268.356.000 | 1.963.000 | 270.319.000 |
| 14 | Kutambelin | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.882.000 | 255.838.000 |
| 15 | Lau Kidupen | 32.400.000 | 13.350.000 | 145.656.000 | 191.406.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 240.606.000 | 1.886.000 | 242.492.000 |
| 16 | Lau Lingga | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.958.000 | 255.914.000 |
| 17 | Mbetong | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.918.000 | 255.874.000 |
| 18 | Naga | 32.400.000 | 13.350.000 | 145.656.000 | 191.406.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 240.606.000 | 1.921.000 | 242.527.000 |
| 19 | Nageri | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.953.000 | 255.909.000 |
| 20 | Namosuro | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.911.000 | 255.867.000 |
| 21 | Pasar Baru | 32.400.000 | 13.350.000 | 97.104.000 | 142.854.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 192.054.000 | 1.893.000 | 193.947.000 |
| 22 | Pernantin | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 43.200.000 | 78.000.000 | 282.756.000 | 2.101.000 | 284.857.000 |
| 23 | Sigenderang | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.882.000 | 255.838.000 |
| 24 | Sugihen | 32.400.000 | 26.700.000 | 145.656.000 | 204.756.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 14.400.000 | 49.200.000 | 253.956.000 | 1.976.000 | 255.932.000 |
| 25 | Sukababo | 32.400.000 | 13.350.000 | 145.656.000 | 191.406.000 | 14.400.000 | 12.000.000 | 8.400.000 | 28.800.000 | 63.600.000 | 255.006.000 | 1.958.000 | 256.964.000 |
| | JUMLAH | 810.000.000 | 574.050.000 | 3.544.296.000 | 4.928.346.000 | 360.000.000 | 300.000.000 | 210.000.000 | 518.400.000 | 1.388.400.000 | 6.316.746.000 | 48.569.000 | 6.365.315.000 |

IX. KECAMATAN ...

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI KARO
NOMOR 11 TAHUN 2022
TENTANG
TATA CARA PENGALOKASIAN, PENGGUNAAN,
PENYALURAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI
DANA DESA, BAGI HASIL PAJAK DAERAH DAN
RETRIBUSI DAERAH SETIAP DESA DI KABUPATEN
KARO TAHUN ANGGARAN 2022

RINCIAN DANA BAGI HASIL PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
SETIAP DESA DI KABUPATEN KARO TAHUN ANGGARAN 2022

I. KECAMATAN KABANJAHE

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | Kaban | 24.756.000 |
| 2 | Kacaribu | 24.344.000 |
| 3 | Kandibata | 20.710.000 |
| 4 | Ketaren | 40.612.000 |
| 5 | Lau Simomo | 19.179.000 |
| 6 | Rumah Kabanjahe | 22.429.000 |
| 7 | Samura | 24.462.000 |
| 8 | Sumber Mufakat | 41.511.000 |
| | JUMLAH | 218.003.000 |

II. KECAMATAN BERASTAGI

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|-----------------|---------------|
| 1 | Daulu | 427.045.000 |
| 2 | Gurusinga | 25.483.000 |
| 3 | Lau Gumba | 323.014.000 |
| 4 | Raya | 49.958.000 |
| 5 | Rumah Berastagi | 32.823.000 |
| 6 | Sempajaya | 1.420.735.072 |
| | JUMLAH | 2.279.058.072 |

III. KECAMATAN BARUSJAHE

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|---------------|-------------|
| 1 | Barusjahe | 27.187.000 |
| 2 | Barusjulu | 20.274.000 |
| 3 | Bulanjahe | 20.468.000 |
| 4 | Bulanjulu | 20.045.000 |
| 5 | Paribun | 20.112.000 |
| 6 | Penampen | 19.499.000 |
| 7 | Persadanta | 19.932.000 |
| 8 | Pertumbukan | 19.326.000 |
| 9 | Rumamis | 20.449.000 |
| 10 | Sarimanis | 19.801.000 |
| 11 | Semangat | 19.236.000 |
| 12 | Serdang | 19.785.000 |
| 13 | Sikab | 20.399.000 |
| 14 | Sinaman | 20.027.000 |
| 15 | Sukajulu | 20.045.000 |
| 16 | Sukanalu | 19.614.000 |
| 17 | Talimbaru | 19.934.000 |
| 18 | Tangkidik | 19.270.000 |
| 19 | Tanjung Barus | 20.527.000 |
| | JUMLAH | 385.930.000 |

IV. KECAMATAN ...

IV. KECAMATAN TIGAPANAH

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|----------------|-------------|
| 1 | Ajibuhara | 21.751.000 |
| 2 | Ajijahe | 21.154.000 |
| 3 | Ajijulu | 21.715.000 |
| 4 | Ajimbelang | 20.148.000 |
| 5 | Bertah | 20.026.000 |
| 6 | Bunuraya | 27.906.000 |
| 7 | Kacinambun | 96.472.000 |
| 8 | Kubusimbela | 20.974.000 |
| 9 | Kutabale | 19.423.000 |
| 10 | Kutajulu | 19.368.000 |
| 11 | Kutakepar | 19.848.000 |
| 12 | Kutambelin | 19.963.000 |
| 13 | Lambar | 21.975.000 |
| 14 | Lau Riman | 20.038.000 |
| 15 | Leparsamura | 20.216.000 |
| 16 | Manukmulia | 20.543.000 |
| 17 | Mulawari | 23.018.000 |
| 18 | Salit | 20.122.000 |
| 19 | Seberaya | 21.195.000 |
| 20 | Singa | 21.071.000 |
| 21 | Suka | 22.436.000 |
| 22 | Suka Mbayak | 21.690.000 |
| 23 | Suka Sipilihen | 31.841.000 |
| 24 | Sukadame | 21.812.000 |
| 25 | Sukamaju | 21.481.000 |
| 26 | Tigapanah | 58.986.000 |
| | JUMLAH | 675.172.000 |

V. KECAMATAN MEREK

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | Ajinembah | 19.739.000 |
| 2 | Bandar Tongging | 20.160.000 |
| 3 | Dokan | 24.004.000 |
| 4 | Garingging | 22.686.000 |
| 5 | Kodon-Kodon | 80.606.000 |
| 6 | Merek | 25.508.000 |
| 7 | Mulia Rayat | 20.608.000 |
| 8 | Nagalingga | 19.548.000 |
| 9 | Nagara | 19.364.000 |
| 10 | Negeri Tongging | 20.057.000 |
| 11 | Pancur Batu | 20.084.000 |
| 12 | Pangambatan | 114.089.000 |
| 13 | Partibi Lama | 25.763.000 |
| 14 | Partibi Tembe | 21.620.000 |
| 15 | Regaji | 21.446.000 |
| 16 | Sibolangit | 20.256.000 |
| 17 | Situnggaling | 24.473.000 |
| 18 | Sukamandi | 19.723.000 |
| 19 | Tongging | 125.431.000 |
| | JUMLAH | 665.165.000 |

VI. KECAMATAN ...

VI. KECAMATAN SIMPANG EMPAT

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|--------------|-------------|
| 1 | Beganding | 20.407.000 |
| 2 | Berastepu | 19.179.000 |
| 3 | Bulanbaru | 19.895.000 |
| 4 | Gajah | 20.948.000 |
| 5 | Gamber | 19.179.000 |
| 6 | Jeraya | 19.181.000 |
| 7 | Kutatengah | 19.182.000 |
| 8 | Lingga | 21.276.000 |
| 9 | Linggajulu | 19.832.000 |
| 10 | Nangbelawan | 19.839.000 |
| 11 | Ndokumsiroga | 21.112.000 |
| 12 | Perteguhen | 19.891.000 |
| 13 | Pintu Besi | 19.297.000 |
| 14 | Sirumbia | 20.011.000 |
| 15 | Surbakti | 19.757.000 |
| 16 | Tigapancur | 19.203.000 |
| 17 | Torong | 19.179.000 |
| | JUMLAH | 337.368.000 |

VII. KECAMATAN MUNTE

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|------------------|-------------|
| 1 | Bandar Meriah | 20.316.000 |
| 2 | Barung Kersap | 20.903.000 |
| 3 | Biaknampe | 19.867.000 |
| 4 | Buluhnaman | 20.445.000 |
| 5 | Gunung Manumpak | 19.472.000 |
| 6 | Gunung Saribu | 19.179.000 |
| 7 | Gurubenua | 21.053.000 |
| 8 | Kaban Tua | 20.278.000 |
| 9 | Kineppen | 22.090.000 |
| 10 | Kuta Gerat | 20.840.000 |
| 11 | Kuta Suah | 19.403.000 |
| 12 | Kutambaru | 21.419.000 |
| 13 | Munte | 25.419.000 |
| 14 | Nageri | 19.206.000 |
| 15 | Parimalang | 19.626.000 |
| 16 | Pertumbungen | 19.196.000 |
| 17 | Sarimunte | 20.623.000 |
| 18 | Sarinembah | 19.415.000 |
| 19 | Selakkar | 19.734.000 |
| 20 | Singgamanik | 45.846.000 |
| 21 | Sukarame | 19.889.000 |
| 22 | Tanjung Beringin | 20.528.000 |
| | JUMLAH | 474.747.000 |

VIII. KECAMATAN JUHAR

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|-------------------------|-------------|
| 1 | Batu Mamak | 19.682.000 |
| 2 | Bekilang | 19.373.000 |
| 3 | Buluh Pancur | 19.530.000 |
| 4 | Gunung Juhar | 19.289.000 |
| 5 | Jandi | 19.466.000 |
| 6 | Juhar Ginting | 20.187.000 |
| 7 | Juhar Ginting Sadanioga | 19.179.000 |
| 8 | Juhar Perangin-angin | 20.913.000 |
| 9 | Juhar Tarigan | 20.032.000 |
| 10 | Keriahen | 20.611.000 |
| 11 | Ketawaren | 19.358.000 |
| 12 | Kidupen | 20.255.000 |
| 13 | Kutagugung | 20.488.000 |
| 14 | Kutambelin | 19.377.000 |
| 15 | Lau Kidupen | 19.179.000 |
| 16 | Lau Lingga | 19.551.000 |
| 17 | Mbetong | 20.005.000 |
| 18 | Naga | 19.179.000 |
| 19 | Nageri | 20.175.000 |
| 20 | Namosuro | 19.239.000 |
| 21 | Pasar Baru | 19.820.000 |
| 22 | Pernantin | 20.579.000 |
| 23 | Sigenderang | 19.205.000 |
| 24 | Sugihen | 19.190.000 |
| 25 | Sukababo | 20.861.000 |
| | JUMLAH | 494.723.000 |

IX. KECAMATAN TIGABINANGA

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|----------------------|-------------|
| 1 | Batumamak | 19.904.000 |
| 2 | Bunga Baru | 19.350.000 |
| 3 | Gunung | 19.184.000 |
| 4 | Kem Kem | 19.890.000 |
| 5 | Kuala | 19.760.000 |
| 6 | Kuta Bangun | 21.313.000 |
| 7 | Kuta Buara | 19.598.000 |
| 8 | Kuta Galoh | 19.244.000 |
| 9 | Kuta Gerat | 19.190.000 |
| 10 | Kuta Raya | 19.240.000 |
| 11 | Kutambaru Punti | 19.185.000 |
| 12 | Lau Kapur | 19.267.000 |
| 13 | Limang | 19.278.000 |
| 14 | Perbesi | 20.768.000 |
| 15 | Pergendangen | 19.561.000 |
| 16 | Pertumbukan | 19.311.000 |
| 17 | Simolap | 19.685.000 |
| 18 | Simpang Pergendangen | 19.243.000 |
| 19 | Suka Julu | 20.829.000 |
| | JUMLAH | 373.800.000 |

X. KECAMATAN ...

X. KECAMATAN LAUBALENG

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|-------------------|-------------|
| 1 | Batu Rongkam | 19.754.000 |
| 2 | Buluh Pancur | 20.372.000 |
| 3 | Durin Rugun | 19.455.000 |
| 4 | Kinangkong | 20.592.000 |
| 5 | Kutambelin | 20.853.000 |
| 6 | Lau Baleng | 40.478.000 |
| 7 | Lau Peradep | 19.682.000 |
| 8 | Lau Peranggunen | 19.858.000 |
| 9 | Lingga Muda | 19.686.000 |
| 10 | Martelu | 20.017.000 |
| 11 | Mbal-Mbal Petarum | 20.136.000 |
| 12 | Perbulan | 21.642.000 |
| 13 | Pintu Angin | 20.117.000 |
| 14 | Rambah Tampu | 19.859.000 |
| 15 | Tanjung Gunung | 19.688.000 |
| | JUMLAH | 322.189.000 |

XI. KECAMATAN MARDINGDING

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|---------------|-------------|
| 1 | Bandar Purba | 19.199.000 |
| 2 | Bukit Makmur | 19.991.000 |
| 3 | Kuta Pengkiah | 19.179.000 |
| 4 | Lau Garut | 19.179.000 |
| 5 | Lau Kesumpat | 19.211.000 |
| 6 | Lau Mulgap | 19.291.000 |
| 7 | Lau Pakam | 20.793.000 |
| 8 | Lau Pengulu | 19.993.000 |
| 9 | Lau Solu | 19.900.000 |
| 10 | Mardingding | 30.238.000 |
| 11 | Rimo Bunga | 19.353.000 |
| 12 | Tanjung Pamah | 19.677.000 |
| | JUMLAH | 246.004.000 |

XII. KECAMATAN PAYUNG

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|--------------|-------------|
| 1 | Batukarang | 21.331.000 |
| 2 | Cimbang | 19.181.000 |
| 3 | Gurukinayan | 19.182.000 |
| 4 | Payung | 19.434.000 |
| 5 | Rimo Kayu | 20.673.000 |
| 6 | Selandi | 19.929.000 |
| 7 | Sukameriah | 19.179.000 |
| 8 | Ujung Payung | 19.491.000 |
| | JUMLAH | 158.400.000 |

XIII. KECAMATAN DOLAT RAYAT

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|--------------|-------------|
| 1 | Bukit | 20.276.000 |
| 2 | Dolat Rayat | 111.305.000 |
| 3 | Kubu Colia | 20.829.000 |
| 4 | Melas | 19.999.000 |
| 5 | Sampun | 21.305.000 |
| 6 | Sugihen | 19.269.000 |
| 7 | Ujung Sampun | 20.969.000 |
| | JUMLAH | 233.952.000 |

XIV. KECAMATAN MERDEKA

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | Cinta Rakyat | 19.222.000 |
| 2 | Deram | 19.344.000 |
| 3 | Gongsol | 137.745.000 |
| 4 | Jaranguda | 146.438.000 |
| 5 | Merdeka | 59.280.000 |
| 6 | Sada Perarih | 19.228.000 |
| 7 | Semangat | 24.706.000 |
| 8 | Semangat Gunung | 28.644.000 |
| 9 | Ujung Teran | 20.108.000 |
| | JUMLAH | 474.715.000 |

XV. KECAMATAN NAMAN TERAN

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | Bekerah | 19.179.000 |
| 2 | Gung Pinto | 19.179.000 |
| 3 | Kebayaken | 19.488.000 |
| 4 | Kuta Tonggal | 19.179.000 |
| 5 | Kutagugung | 19.742.000 |
| 6 | Kutambelin | 19.179.000 |
| 7 | Kutarayat | 20.233.000 |
| 8 | Naman | 19.207.000 |
| 9 | Ndeskati | 19.917.000 |
| 10 | Sigarang-garang | 19.179.000 |
| 11 | Simacem | 19.179.000 |
| 12 | Sukanalu | 19.179.000 |
| 13 | Sukandebi | 20.720.000 |
| 14 | Sukatepu | 19.179.000 |
| | JUMLAH | 272.739.000 |

XVI. KECAMATAN TIGANDERKET

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|-----------------|-------------|
| 1 | Gunung Merlawan | 19.179.000 |
| 2 | Jandimeriah | 20.386.000 |
| 3 | Kutagaluh | 20.387.000 |
| 4 | Kutakepar | 19.179.000 |
| 5 | Kutambaru | 19.723.000 |
| 6 | Mardingding | 19.188.000 |
| 7 | Narigunung I | 20.536.000 |
| 8 | Narigunung II | 19.818.000 |
| 9 | Penampen | 20.920.000 |
| 10 | Perbaji | 19.786.000 |
| 11 | Sukatendel | 19.946.000 |
| 12 | Susuk | 19.564.000 |
| 13 | Tanjung Mbelang | 20.696.000 |
| 14 | Tanjung Merawa | 19.481.000 |
| 15 | Tanjung Pulo | 19.587.000 |
| 16 | Temburun | 19.832.000 |
| 17 | Tiganderket | 31.995.000 |
| | JUMLAH | 350.203.000 |

XVII. KECAMATAN KUTABULUH

| NO | DESA | BAGI HASIL |
|----|------------------|-------------|
| 1 | Bintang Meriah | 19.203.000 |
| 2 | Buah Raya | 19.937.000 |
| 3 | Gunung Meriah | 20.313.000 |
| 4 | Jinabun | 19.802.000 |
| 5 | Kuta Male | 19.620.000 |
| 6 | Kutabuluh | 22.837.000 |
| 7 | Kutabuluh Gugung | 19.817.000 |
| 8 | Lau Buluh | 20.118.000 |
| 9 | Liang Merdeka | 19.186.000 |
| 10 | Mburidi | 19.179.000 |
| 11 | Negeri Jahe | 19.925.000 |
| 12 | Pola Tebu | 19.192.000 |
| 13 | Rih Tengah | 19.179.000 |
| 14 | Siabang-abang | 19.319.000 |
| 15 | Tanjung Merahe | 19.179.000 |
| 16 | Ujung Deleng | 20.054.000 |
| | JUMLAH | 316.860.000 |

| | |
|--------------|---------------|
| JUMLAH TOTAL | 8.279.028.072 |
|--------------|---------------|



LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI KARO
NOMOR 11 TAHUN 2022
TENTANG
TATA CARA PENGALOKASIAN,
PENGGUNAAN, PENYALURAN DAN
PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA,
BAGI HASIL PAJAK DAERAH DAN
RETRIBUSI DAERAH SETIAP DESA DI
KABUPATEN KARO TAHUN ANGGARAN 2022

LAPORAN REALISASI PENYERAPAN ALOKASI DANA DESA DAN BHPDRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA/TAHAP TAHUN ANGGARAN 2022

PEMERINTAH DESA

KECAMATAN
KABUPATEN KARO

Pagu Desa : Rp.....

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|
| 2.3.1 | Kegiatan..... | | | | | | |
| 2.3.2 | dst..... | | | | | | |
| 2.4 | Bidang Pembinaan Masyarakat | | | | | | |
| 2.4.1 | Kegiatan | | | | | | |
| 2.4.2 | dst..... | | | | | | |
| 2.5 | Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Desa | | | | | | |
| 2.5.1 | Kegiatan | | | | | | |
| 2.5.2 | dst..... | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | | | |
| SURPLUS/DEFISIT | | | | | | | |
| 3 | PEMBIAYAAN | | | | | | |
| 3.1 | Penerimaan Pembiayaan | | | | | | |
| 3.1.1 | SILPA Tahun Sebelumnya | | | | | | |
| 3.1.2 | dst..... | | | | | | |
| 3.2 | Pengeluaran Pembiayaan | | | | | | |
| 3.2.1 | Penyertaan Modal Desa | | | | | | |
| - | Modal Awal | | | | | | |
| - | Pengembangan Usaha | | | | | | |
| dst..... | | | | | | | |
| JUMLAH PEMBIAYAAN | | | | | | | |
| JUMLAH (PENDAPATAN - BELANJA - PEMBIAYAAN) | | | | | | | |

KAUR KEUANGAN DESA.....

(.....)

Disetujui oleh,
(desa),(tanggal,bulan,tahun)
KEPALA DESA.....

(.....)



LAMPIRAN IV
PERATURAN BUPATI KARO
NOMOR 11 TAHUN 2022
TENTANG
TATA CARA PENGALOKASIAN, PENGGUNAAN,
PENYALURAN DAN PENETAPAN RINCIAN
ALOKASI DANA DESA, BAGI HASIL PAJAK
DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH SETIAP DESA
DI KABUPATEN KARO TAHUN ANGGARAN 2022

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Jabatan :
Bertindak untuk dan atas nama :
Alamat :
No. HP :

dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya, bahwa saya bertanggung jawab atas penggunaan Alokasi Dana Desa dan Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Tahap..... Desa..... Kecamatan..... Tahun Anggaran 2022 sebesar :

Alokasi Dana Desa : Rp.....(terbilang)
Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah : Rp.....(terbilang)

Dana tersebut akan saya pergunakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan Rencana Penggunaan Alokasi Dana Desa dan Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang kami ajukan serta telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2022.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

(desa),(tanggal,bulan,tahun)

KEPALA DESA.....

Materai 10.000

(.....)

